



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIAK

TAHUN
2022



SIAK SRI INDRAPURA

**STATISTIK
KETENAGAKERJAAN
KABUPATEN SIAK**



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIAK

TAHUN
2022



SIAK SRI INDRAPURA

**STATISTIK
KETENAGAKERJAAN
KABUPATEN SIAK**

STATISTIK KETENAGAKERJAAN KABUPATEN SIAK TAHUN 2022

ISBN:

Nomor Publikasi:

Katalog: 4101002.1405

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: ix + 66 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Desain Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Pencetak:

MN Grafika

Sumber Ilustrasi:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Ari Setiadi Gunawan, B.St., SH.

Penyunting:

Nelli Yuliarsi, SST

Penulis:

Andromeda Prima Satya Winarso

Pengolah data:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Pembuat Infografis:

Andromeda Prima Satya Winarso

<https://siakkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Siak 2022 merupakan kelanjutan dari publikasi tahun-tahun sebelumnya. Informasi yang diulas pada publikasi mencakup data terkait ketenagakerjaan, profil penduduk yang bekerja, serta profil pengangguran di Kabupaten Siak.

Indikator ketenagakerjaan dalam publikasi ini bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022 yang dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Kabupaten Siak. Untuk melihat perkembangan ketenagakerjaan selama tiga tahun terakhir, ditampilkan juga indikator ketenagakerjaan tahun 2020 dan 2022 sebagai pembanding.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian publikasi ini kami sampaikan terima kasih. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada publikasi mendatang. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Siak Sri Indrapura, 28 Februari 2023

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIAK**



ARI SETIADI GUNAWAN, B.St., SH.

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Bab 1. Pendahuluan	1
Bab 2. Penjelasan Teknis	7
Bab 3. Profil Penduduk Usia Kerja.....	15
Bab 4. Profil Penduduk yang Bekerja.....	33
Bab 5. Keadaan Pengangguran Terbuka	41
Bab 6. Penutup	49
Lampiran	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Usia Kerja Kabupaten Siak Menurut Jenis Kelamin, 2020-2022	18
Tabel 3.2	Penduduk Usia Kerja Kabupaten Siak Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu, 2020-2022	20
Tabel 3.3	Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Siak, 2020-2022	21
Tabel 3.4	Angkatan Kerja di Kabupaten Siak Menurut Kelompok Umur, 2022	24
Tabel 3.5	Angkatan Kerja di Kabupaten Siak Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020-2022	26
Tabel 5.1	Jumlah dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Siak, 2020-2022	44
Tabel 5.2	Jumlah dan Komposisi Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Siak, 2020-2022	45
Tabel 5.3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Siak Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2020-2022	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diagram Ketenagakerjaan.....	10
Gambar 3.1	Persentase Angkatan Kerja di Kabupaten Siak Menurut Jenis Kelamin, 2020 – 2022	22
Gambar 3.2	Persentase Angkatan Kerja di Kabupaten Siak Menurut Jenis Kelamin, 2020 – 2022.....	28
Gambar 3.3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Siak Menurut Jenis Kelamin, 2020 – 2022	30
Gambar 4.1	Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Siak, 2020-2022	35
Gambar 4.2	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022	37
Gambar 4.3	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022	39
Gambar 4.4	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Siak, 2022	40

BAB I : PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG

Penjelasan umum terkait latar belakang penulisan publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Siak Tahun 2022

01

02

TUJUAN

Penjelasan untuk apa dan untuk siapa publikasi ini disusun



SUMBER DATA

Penjelasan sumber dari setiap data yang disajikan dalam publikasi ini

03

04

SISTEMATIKA PENULISAN

Memberikan penjabaran bagaimana publikasi ini disusun dari Bab I hingga Bab VI



BAB I

PENDAHULUAN

1 PENDAHULUAN

1.1 UMUM

Ketenagakerjaan merupakan salah satu indikator perekonomian yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu daerah. Indikator ketenagakerjaan yang sering digunakan antara lain Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Kondisi ketenagakerjaan suatu daerah dapat menggambarkan tingkat perkembangan perekonomian dan juga tingkat perkembangan kesejahteraan masyarakatnya. Gambaran ini kiranya bermanfaat bagi perencana pembangunan, pengambil kebijakan, maupun pemerhati masalah sosial ekonomi dan kependudukan.

Sebelumnya, data ketenagakerjaan yang dihasilkan Badan Pusat Statistik (BPS) dikumpulkan melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Namun mulai tahun 2004, data ketenagakerjaan hanya bersumber dari Sakernas.

Dalam publikasi yang berjudul, “**Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Siak 2022**” ini disajikan berbagai informasi umum tentang ketenagakerjaan hasil Sakernas Agustus tahun 2022, yang bisa dimanfaatkan oleh berbagai kalangan sesuai kebutuhan. Pada publikasi ini dilihat kondisi terkini ketenagakerjaan dari penduduk yang dikategorikan dalam usia kerja, yaitu usia 15 tahun ke atas. Ulasan yang diberikan hanya dilihat dari sejumlah indikator dan karakteristik ketenagakerjaan pada umumnya, sedangkan untuk mengetahui lebih rinci dapat dilihat dalam tabel-tabel yang juga dilampirkan dalam bagian akhir tulisan ini atau melihat publikasi “**Kedaaan Ketenagakerjaan di Kabupaten Siak Agustus 2022**”

1.2 TUJUAN

Tujuan penyusunan publikasi ini adalah untuk menyediakan statistik ketenagakerjaan, meliputi gambaran umum, karakteristik penduduk yang bekerja serta profil pengangguran. Secara spesifik, tujuan penyusunan publikasi ini antara lain:

1. Memberikan gambaran umum ketenagakerjaan Kabupaten Siak untuk membantu masyarakat dan pemerintah dalam mengenali situasi ketenagakerjaan yang mutahir di setiap tahun.
2. Menyediakan data penduduk yang bekerja dan menganggur menurut karakteristiknya, untuk dimanfaatkan oleh pemerintah serta masyarakat umum sesuai dengan keperluannya.

1.3 SUMBER DATA

Data yang tersaji dalam publikasi ini merupakan hasil dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022 yang pelaksanaannya bersamaan serentak di seluruh wilayah Indonesia. Sebaran sampel untuk Kabupaten Siak mencakup sembilan kabupaten/kota dalam wilayah perkotaan dan perdesaan. Perkembangannya dilihat dalam tiga tahun terakhir sebagai perbandingan yaitu Sakernas Agustus 2022, 2020 dan 2019. Seluruh data ketenagakerjaan dalam periode tiga tahun tersebut menggunakan penimbang proyeksi penduduk berbasis SUPAS 2015.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Publikasi ini tersusun dalam 7 (tujuh) bab dan ditambah dengan lampiran yang berisikan tabel-tabel, dengan sistematika penyusunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II PENJELASAN TEKNIS, meliputi Penjelasan Teknis dan Metodologi.

BAB III PROFIL ANGKATAN KERJA, meliputi Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

BAB IV PROFIL PENDUDUK YANG BEKERJA, meliputi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin, Wilayah, Pendidikan, Lapangan Usaha Utama, Status Pekerjaan Utama, Jumlah Jam Kerja, Setengah Pengangguran dan Pekerja Paruh Waktu.

BAB V KEADAAN PENGANGGURAN TERBUKA, meliputi Pengangguran Terbuka
Menurut Jenis Kelamin, Wilayah, Pendidikan, dan Kabupaten/Kota.

BAB VI PENUTUP

TABEL-TABEL LAMPIRAN

<https://siakkab.bps.go.id>

BAB II : PENJELASAN TEKNIS



ANGKATAN KERJA

Merupakan penduduk berusia 15 tahun ke atas yang saat ini sedang **BEKERJA** maupun sedang berstatus sebagai **PENGANGGURAN**

BUKAN ANKATAN KERJA

Merupakan penduduk usia 15 tahun ke atas yang kegiatan utama saat ini antara lain sedang **SEKOLAH**, **MENGURUS RUMAH TANGGA**, atau **LAINNYA** (kegiatan RT, keagamaan, dll).



BAB II

PENJELASAN TEKNIS

2.1 PENJELASAN TEKNIS

Untuk memahami data yang disajikan dalam publikasi ini, perlu dipahami terlebih dahulu beberapa penjelasan teknis seperti konsep dan definisi yang digunakan. Penulisan teknis ini diharapkan agar pengguna data memiliki persepsi yang sama dan sesuai dengan apa yang dimaksudkan dalam publikasi ini.

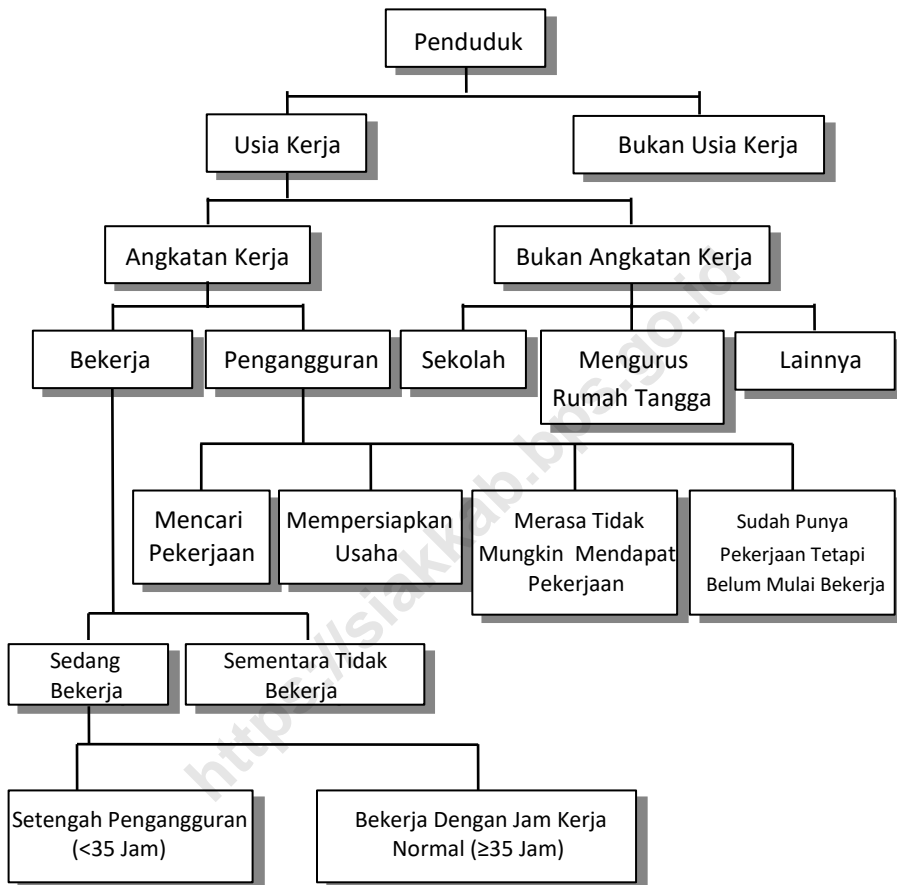
2.1.1. Definisi Penduduk Usia Kerja dan Bukan Usia Kerja

Ada beberapa pendekatan usia kerja, tergantung dengan kebutuhan dan arah analisa serta kebijakan yang diinginkan. Untuk memberikan kemudahan bagi pengguna data, dalam publikasi ini ditampilkan pembatasan usia kerja yaitu penduduk usia 15 tahun ke atas berdasarkan pada International Conference of Labour Statisticians (ICLS) ke-13. Penduduk Bukan Usia Kerja merupakan penduduk yang berusia kurang dari 15 tahun.

Penduduk usia kerja dibedakan menjadi Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Penghitungan jumlah penduduk yang bekerja dan menganggur didasarkan pada diagram berikut.

Gambar 2.1

Diagram Ketenagakerjaan



Penduduk Usia Kerja dikatakan sebagai Bukan Angkatan Kerja (BAK), jika ia:

1. **Bersekolah**, yaitu kegiatan bersekolah secara formal maupun non formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah, maupun pendidikan tinggi.
2. **Mengurus Rumah Tangga**, yaitu kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah/gaji.
3. **Lainnya**, yaitu kegiatan selain bekerja, bersekolah, dan mengurus rumah tangga termasuk di dalamnya mereka yang tidak mampu melakukan kegiatan,

seperti orang lanjut usia, cacat jasmani, dan penerima pendapatan/pensiun yang tidak bekerja lagi.

Sedangkan yang termasuk **Angkatan Kerja (AK)** adalah penduduk usia kerja yang:

1. **Sedang Bekerja**, yaitu mereka yang melakukan kegiatan kerja dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan/keuntungan paling sedikit selama satu jam yang dilakukan secara berturut-turut tanpa terputus dalam seminggu yang lalu.
2. **Sementara Tidak Bekerja**, adalah orang yang sedang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi selama seminggu yang lalu sedang tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok kerja, dan sejenisnya.

Penduduk yang bekerja dihitung dengan rumusan:

$$\text{Penduduk Bekerja} = \text{Sedang Bekerja} + \text{Sementara Tidak Bekerja}$$

Pengangguran, yaitu orang usia kerja yang belum memiliki pekerjaan. Kriteria pengangguran antara lain adalah:

1. Mencari Kerja, yaitu orang yang berusaha mencari pekerjaan (tidak terbatas dalam seminggu yang lalu).
2. Mempersiapkan Usaha, yaitu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha "baru" (bukan merupakan pengembangan usaha) dan bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan orang lain.
3. Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan, yaitu mereka yang mengaku berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga ia merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan. Termasuk mereka yang merasa karena situasi/kondisi atau iklim atau musim, tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

4. Sudah Punya Pekerjaan Tetapi Belum Mulai Bekerja, yaitu mereka yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja, tetapi pada saat pencacahan belum mulai bekerja.

Jumlah pengangguran dihitung dengan rumusan:

$$\text{Pengangguran} = \text{Mencari Kerja} + \text{Sedang Mempersiapkan Usaha} + \text{Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan} + \text{Sudah Punya Pekerjaan tetapi Belum Mulai Bekerja}$$

2.1.2. Penghitungan TPAK dan Tingkat Pengangguran

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK menunjukkan besaran penduduk usia kerja yang telah siap terjun ke dunia kerja, baik yang sudah mendapatkan pekerjaan maupun yang belum bekerja, dengan rumusan perhitungan:

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk Usia Kerja}} \times 100 \%$$

Tingkat Pengangguran merupakan persentase penduduk angkatan kerja yang belum mendapatkan pekerjaan. Tingkat pengangguran menunjukkan besaran penduduk usia kerja yang siap terjun ke dunia kerja (membutuhkan pekerjaan), tetapi belum mendapatkan pekerjaan. Tingkat Pengangguran dihitung dengan rumusan:

$$\text{Tingkat Pengangguran} = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Angkatan Kerja}} \times 100 \%$$

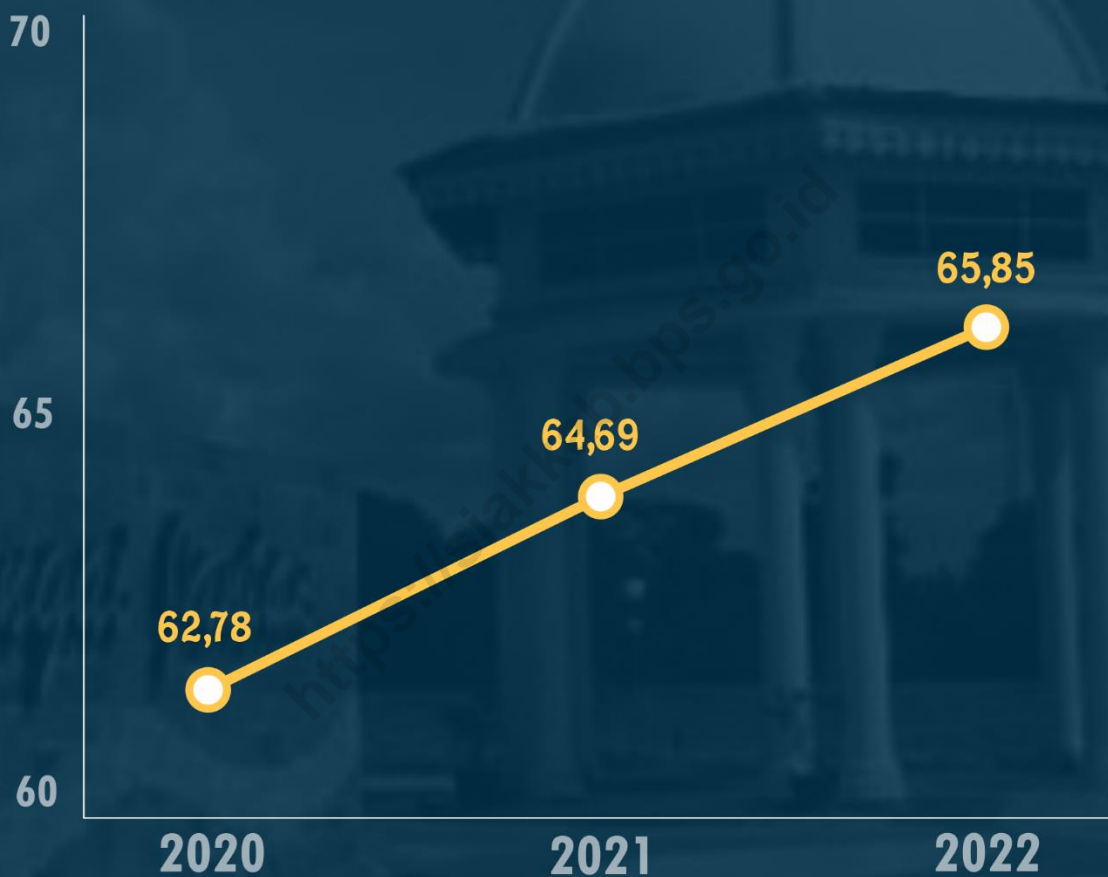
2.2 METODOLOGI

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil dari Sakernas Agustus 2022. Perbandingan dengan tahun sebelumnya (2019 dan 2020) ditunjukkan pada beberapa bahasan. Seluruh indikator yang dihasilkan Sakernas 2019 - 2022 menggunakan penimbang proyeksi penduduk berbasis SUPAS 2015.

<https://siakkab.bps.go.id>

BAB III

PROFIL PENDUDUK USIA KERJA



TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk yang berumur lima belas (15) tahun ke atas.

BAB III

PROFIL PENDUDUK USIA KERJA

Pada bab ini diuraikan tentang karakteristik penduduk usia kerja dan profil angkatan kerja di Kabupaten Siak berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2019–2022 dengan penimbang berbasis proyeksi penduduk SUPAS 2015. Angkatan kerja yang dimaksud dalam hal ini adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja dan yang masih membutuhkan pekerjaan (pengangguran).

3.1 KARAKTERISTIK PENDUDUK USIA KERJA

Penduduk merupakan indikator yang strategis dalam pembangunan wilayah. Perannya sebagai subjek sekaligus objek dari pembangunan itu sendiri menjadikan permasalahan kependudukan sebagai salah satu prioritas dalam pengambilan langkah kebijakan pemerintah. Sebagai subjek, penduduk diharapkan berkembang menjadi sumber daya manusia (SDM) yang handal sebagai motor penggerak pembangunan. Sebagai objek, pemerintah diharapkan mampu mengambil kebijakan yang tepat sehingga hasil-hasil pembangunan dapat dinikmati penduduk secara merata.

Penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Pada usia 15 tahun seseorang dianggap sudah mampu melakukan aktivitas ekonomi, sehingga dikatakan sebagai usia produktif. Penduduk usia kerja merupakan penduduk yang mengambil andil dalam ketenagakerjaan. Semakin tinggi jumlah penduduk usia kerja diharapkan semakin bertambahnya jumlah angkatan kerja dalam suatu wilayah.

Jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Siak terus meningkat dalam kurun tiga tahun terakhir. Sebagaimana terlihat pada tabel 3.1, penduduk Siak yang merupakan penduduk usia kerja tahun 2020 tercatat sebanyak 337.642 orang, selanjutnya meningkat pada tahun 2021 menjadi 347.199 orang. Kemudian tahun 2022, jumlah penduduk usia kerja bertambah 8.997 orang menjadi 356.196 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Usia Kerja Kabupaten Siak Menurut Jenis Kelamin, 2020-2022

Jenis Kelamin	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	173.856	178.826	183.175
%	51,49	51,50	51,42
Perempuan	163.786	168.373	173.021
%	48,51	48,50	48,57
Jumlah	337.642	347.199	356.196
%	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2020-2022

Peningkatan penduduk usia kerja ini seharusnya dapat dimanfaatkan dengan sebaiknya sehingga tercipta SDM berkualitas yang mampu memacu pembangunan. Namun, jika penduduk usia kerja ini tidak dikelola dengan baik, maka akan menjadi beban dari pembangunan itu sendiri.

Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin, baik penduduk usia kerja laki-laki dan perempuan dari sisi jumlah terus mengalami peningkatan pada periode tahun 2020 – 2022. Jumlah penduduk usia kerja laki-laki pada tahun 2020 mencapai 173.856 orang, meningkat pada tahun 2021 menjadi 178.826 orang, dan selanjutnya tahun 2022 jumlah penduduk usia kerja laki-laki mencapai 183.175 orang. Hal yang sama juga terjadi pada penduduk usia kerja perempuan. Penduduk usia kerja perempuan pada tahun 2020 tercatat sebanyak 163.786 orang, kemudian tahun 2021 meningkat menjadi 168.373 orang. Pada tahun 2022, penduduk usia kerja perempuan mencapai 173.021 orang.

Selama tiga tahun terakhir, peningkatan penduduk usia kerja terjadi di semua jenis kelamin, dengan kondisi penduduk laki-laki masih mendominasi penduduk usia kerja. Proporsi penduduk usia kerja laki-laki terhadap total penduduk selama tiga tahun terakhir tidak mengalami perubahan signifikan dan hanya berkisar di angka 51,42 –

51,50 persen. Sementara penduduk usia kerja yang berjenis kelamin perempuan berkisar di angka 48,50 – 48,57 persen selama periode tahun 2020 – 2022. Meskipun penduduk laki-laki mendominasi penduduk usia kerja di Siak sepanjang tiga tahun terakhir, namun perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan hampirimbang dengan selisih 10.154 orang. Kondisi ini tentunya tidak akan menjadi beban pembangunan jika peran perempuan dalam aktivitas ekonomi terus ditingkatkan.

Penduduk usia kerja menggambarkan potensi penduduk siap terlibat aktif dalam pasar tenaga kerja. Semakin besar penduduk usia kerja yang dimiliki suatu wilayah, maka semakin besar potensi penduduk yang terlibat langsung dalam pembangunan perekonomian di wilayah tersebut.

3.2. Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan

Berdasarkan kegiatan utama seminggu yang lalu, penduduk usia kerja dibedakan menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri atas penduduk usia kerja yang bekerja dan menganggur, sementara bukan angkatan kerja terdiri atas penduduk usia kerja yang sekolah, mengurus rumah tangga dan kegiatan lainnya. Angkatan kerja merupakan penduduk usia kerja yang aktif dalam aktivitas ekonomi suatu wilayah.

Sebagaimana terlihat pada tabel 3.3, selama periode tahun 2020–2022, penduduk usia produktif di Kabupaten Siak masih didominasi oleh penduduk yang bekerja dengan proporsi yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Penduduk yang bekerja pada tahun 2020 tercatat sebanyak 199.679 orang atau 59,14 persen dari total penduduk usia produktif. Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak Maret 2020 menyebabkan banyak sektor ekonomi lumpuh dan berdampak langsung terhadap kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Siak memaksa penduduk untuk keluar dari zona nyaman dan ikut memasuki dunia kerja. Pada tahun 2021, jumlah penduduk bekerja meningkat sebanyak 15.185 orang menjadi 214.864 orang (61,88 persen dari penduduk usia produktif). Setelah lebih dari setahun Pandemi Covid-19 melumpuhkan ekonomi Siak, jumlah penduduk yang bekerja pada tahun 2022 berangsur membaik. Penduduk yang bekerja tahun 2022 tercatat sebanyak 220.236 orang, meningkat 5.372 orang dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 3.2 Penduduk Usia Kerja Kabupaten Siak Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu, 2020-2022

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Bekerja	199.679	214.864	220.236
%	59,14	61,88	61,83
Menganggur	12.292	9.745	14.338
%	3,64	2,81	4,03
Bukan Angkatan Kerja	125.671	122.590	121.622
%	37,22	35,31	34,14
Jumlah	337.642	347.199	356.196
%	100,00	100,00	100,00

*) Sumber: Hasil Analisis Sakernas Agustus 2020-2022

Walaupun secara kuantitas penduduk yang bekerja meningkat, namun proporsi penduduk yang bekerja pada tahun 2022 sebesar 61,83 persen, lebih rendah 0,05 persen poin jika dibandingkan tahun sebelumnya. Tampak bahwa pada tahun 2022, peningkatan penduduk yang bekerja masih sebanding dengan peningkatan jumlah penduduk usia kerja. Artinya, penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Siak mengalami peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun.

Berbanding terbalik dengan jumlah penduduk bekerja, penduduk yang menganggur pada tahun 2022 mengalami peningkatan drastis yaitu sebanyak 4.593 orang dibanding tahun 2021. Berbeda dengan tahun 2021 dimana angka pengangguran sempat mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 dari 12.292 menjadi 9.745. Hal mengindikasikan bahwa terdapat banyak penduduk yang kehilangan pekerjaan atau baru memasuki usia kerja namun belum mendapatkan pekerjaan. Selain itu, fenomena migrasi juga dapat menjelaskan terjadinya peningkatan jumlah pengangguran.

Penduduk usia kerja juga mencakup penduduk bukan Angkatan kerja yang merupakan penduduk yang tidak aktif dalam aktivitas ekonomi. Penduduk bukan angkatan kerja mencakup penduduk yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan kegiatan lainnya. Selama periode tahun 2020–2022, jumlah penduduk yang bukan termasuk Angkatan kerja mengalami penurunan konsisten dari sebanyak 125.671 orang pada tahun 2020, menurun menjadi 122.590 orang pada tahun 2021 dan kembali mengalami penurunan menjadi 121.622 orang di tahun 2022.

3.3. ANGKATAN KERJA

Penduduk usia kerja (penduduk usia 15 tahun ke atas) terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja merupakan penduduk usia kerja yang secara aktif terlibat dalam pasar tenaga kerja, sebaliknya yang bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang tidak terlibat aktif dalam pasar tenaga kerja karena sekolah, mengurus rumah tangga maupun kegiatan lainnya. Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja dan penduduk yang menganggur. Kondisi Angkatan kerja dan bukan angkatan kerja dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 tersaji pada tabel 3.4.

Tabel 3.3 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Siak, 2020-2022

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja	337.642	347.199	356.196
Angkatan Kerja	211.971	224.609	234.574
Bukan Angkatan Kerja	125.671	122.590	121.622
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	62,78	64,69	65,85

*) Sumber : Analisis Sakernas 2020-2022

Penduduk usia produktif merupakan potensi yang bermanfaat bagi pembangunan jika penduduk tersebut terlibat aktif dalam menggerakkan perekonomian wilayah. Peningkatan penduduk usia kerja diharapkan lebih banyak terserap ke dalam angkatan kerja yang terlibat aktif secara ekonomi. Pada tahun 2022, jumlah angkatan kerja sebesar 356.196 orang, meningkat jika dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 347.199 orang. Sebaliknya, jumlah bukan angkatan kerja menurun dari 125.671 orang pada tahun 2020 menjadi 122.590 pada tahun 2021 kemudian kembali menurun menjadi 121.622 pada tahun 2022.

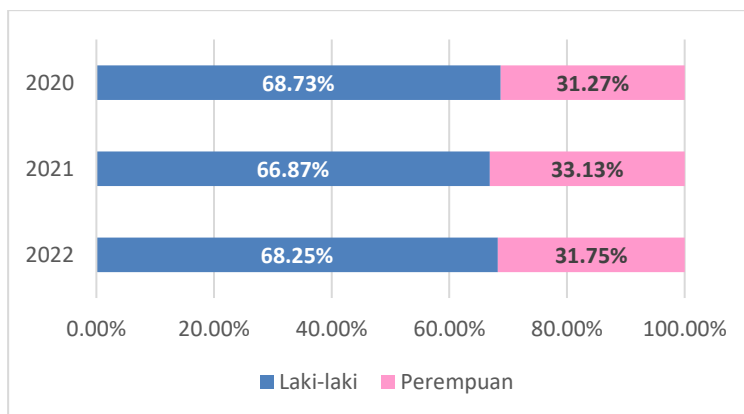
Peningkatan jumlah angkatan kerja yang diimbangi dengan penurunan jumlah bukan angkatan kerja menyebabkan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) terus meningkat dari tahun ke tahun. TPAK pada tahun 2022 sebesar 65,85 persen, meningkat 1,16 persen dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 64,69 persen. Angka ini juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 62,78 persen. Peningkatan TPAK menggambarkan tersebut menggambarkan semakin meningkatnya tenaga kerja yang tersedia untuk terlibat langsung dalam pasar tenaga kerja.

3.3.1 KARAKTERISTIK PENDUDUK USIA KERJA

Dalam tiga tahun terakhir, angkatan kerja di Kabupaten Siak masih didominasi oleh laki-laki. Hal ini mengindikasikan bahwa penduduk perempuan lebih banyak masuk ke kelompok bukan angkatan kerja untuk melakukan kegiatan mengurus rumah tangga

Gambar 3.1

Persentase Angkatan Kerja di Kabupaten Siak Menurut Jenis Kelamin, 2020 – 2022



*) Sumber : Sakernas Agustus 2020-2022

Pada tahun 2020, persentase angkatan kerja laki-laki terhadap total angkatan kerja mencapai 68,73 persen, sedangkan angkatan kerja perempuan hanya 31,27 persen. Tahun 2021 menunjukkan komposisi yang serupa dengan Angkatan kerja laki-laki sebanyak 66,87 persen dan perempuan 33,13 persen. Pada tahun 2022 terjadi fenomena yang sama yakni angkatan kerja laki-laki lebih dominan dibandingkan perempuan. Namun jika dibandingkan tahun sebelumnya, proporsi angkatan kerja laki-laki meningkat, sementara angkatan kerja perempuan menurun. Persentase angkatan kerja laki-laki pada tahun 2022 sebesar 68,25 persen, naik 1,38 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara persentase angkatan kerja perempuan menurun menjadi 31,75 persen.

Secara proporsi, besaran penduduk perempuan usia kerja yang masuk dalam angkatan kerja masih sangat rendah. Laki-laki masih mendominasi angkatan kerja di Kabupaten Siak. Hal ini juga dapat diartikan bahwa kesempatan kerja bagi perempuan di Kabupaten Siak masih tergolong rendah.

3.3.2 ANGKATAN KERJA MENURUT KELOMPOK UMUR

Pada periode 2019 sampai dengan tahun 2022, angkatan kerja di Kabupaten Siak didominasi oleh kelompok usia puncak produktif yaitu kisaran usia 25 tahun sampai dengan usia 49 tahun. Seperti yang disajikan pada tabel 3.5, angkatan kerja dalam tiga tahun terakhir menunjukkan pola yang serupa, yakni jumlah angkatan kerja terus meningkat hingga mencapai puncaknya pada kelompok umur 35–39 tahun, selanjutnya jumlah angkatan kerja kembali menurun hingga pada kelompok umur tua. Selama periode tahun 2019 hingga 2022, terlihat bahwa jumlah angkatan kerja paling rendah ada pada kelompok remaja umur 15–19 tahun dan cenderung berfluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2019, jumlah angkatan kerja pada kelompok umur tersebut mencapai 86.089 orang, namun meningkat cukup tinggi pada tahun 2020 dengan pertumbuhan mencapai 25,08 persen. Jumlah angkatan kerja pada umur 15–19 tahun pada tahun 2020 tercatat sebanyak 107.684 orang. Selanjutnya tahun 2022, jumlah angkatan kerja pada kelompok umur 15–19 tahun sedikit turun menjadi 102.838

orang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masih cukup banyak penduduk usia sekolah yang terlibat aktif dalam aktivitas ekonomi pada dua tahun terakhir ini.

Tabel 3.4 Angkatan Kerja di Kabupaten Siak Menurut Kelompok Umur, 2022

Karakteristik	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)
15-19	30.870	13.16
20-24	28.915	12.33
25-29	27.251	11.62
30-34	26.349	11.23
35-39	24.959	10.64
40-44	24.308	10.36
45-49	22.499	9.59
50-54	18.524	7.90
55-59	12.680	5.41
60+	18.218	7.77

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Secara keseluruhan, angkatan kerja di Kabupaten Siak didominasi oleh penduduk kelompok umur 15 – 34 tahun dimana sebanyak 48,34 persen angkatan kerja di Kabupaten Siak berada pada kelompok umur tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja muda sangat melimpah di Kabupaten Siak sehingga penyediaan lapangan kerja, pembinaan tenaga kerja dan fasilitas pendidikan yang mencukupi dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas SDM di Kabupaten Siak.

Jika dilihat dari kelompok umur, Angkatan kerja pada kelompok umur 15-19 memiliki jumlah paling banyak. Penduduk pada usia ini biasanya merupakan penduduk yang baru saja lulus pada Pendidikan tertingginya. Penduduk pada

kelompok umur ini juga yang paling rentan menjadi pengangguran jika tidak didukung dengan jumlah lapangan kerja yang memadai.

3.3.3 ANGKATAN KERJA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

Tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh angkatan kerja dapat menjadi salah satu indikator kualitas angkatan kerja. Semakin rendah pendidikan yang ditamatkan oleh angkatan kerja maka semakin rendah pula kualitas angkatan kerja tersebut yang mengakibatkan semakin rendahnya peluang angkatan kerja tersebut untuk bersaing dalam pasar kerja.

Berdasarkan tabel 3.6, jumlah angkatan kerja menurut pendidikan tertinggi menunjukkan pola yang sama selama periode tahun 2019 – 2022. Secara umum angkatan kerja di Kabupaten Siak masih didominasi oleh penduduk yang berpendidikan rendah (SMP ke bawah), selanjutnya diikuti penduduk berpendidikan SMA umum, SMA kejuruan dan sarjana (D-IV/S1/S2/S3). Angkatan kerja dengan pendidikan Diploma I/II/III selalu menunjukkan jumlah yang paling rendah dari tahun ke tahun, lebih rendah dari jumlah angkatan kerja yang berpendidikan sarjana. Kondisi ini memberikan indikasi awal adanya kecenderungan penduduk lebih memilih mengenyam pendidikan sarjana dibandingkan diploma.

Tabel 3.5 Angkatan Kerja di Kabupaten Siak Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020-2022

Karakteristik	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
≤SD	60.554	63.180	64.121
SMP	48.004	47.969	42.952
SMA	55.181	55.186	73.728
SMK	26.424	29.441	23.337
Diploma I/II/III	6.902	7.206	6.295
Universitas	14.906	21.627	24.141

Sumber : Sakernas Agustus 2020-2022

Pada tahun 2022 tercatat jumlah angkatan kerja dengan pendidikan SD ke bawah mencapai 64.121 orang. Selanjutnya angkatan kerja dengan pendidikan SMP mencapai 42.952 orang. Angkatan kerja dengan Pendidikan SMA ke atas terdiri dari 73.728 orang berpendidikan SMA umum dan 23.337 orang dari SMA kejuruan. Nampaknya angkatan kerja dari tamatan perguruan tinggi masih lebih rendah, yakni angkatan kerja dengan ijazah Diploma I/II/III hanya 6.295 orang dan yang berpendidikan sarjana sebanyak 24.141 orang. Angkatan kerja berpendidikan SD ke bawah terus mengalami peningkatan yang konsisten sejak tahun 2020 sedangkan angkatan kerja dengan pendidikan terakhir SMP terus mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir.

Angkatan kerja tamatan SMA umum juga menunjukkan pola peningkatan dari tahun ke tahun dimana peningkatan pesat terjadi pada tahun 2021 dimana terdapat 55.186 orang menjadi sebanyak 73.728 orang pada tahun 2022 atau meningkat sebesar 33,60 persen. Kondisi yang berbeda terjadi pada angkatan kerja dengan pendidikan SMA kejuruan. Angkatan kerja yang berpendidikan SMA kejuruan mengalami fluktuasi selama periode tahun 2020 – 2022. Pada tahun 2020, jumlah penduduk angkatan kerja berpendidikan SMA kejuruan sebesar 26.424 orang, kemudian meningkat 11,41 persen pada tahun 2021 menjadi 29.441 orang, dan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar

20,73 persen hingga mencapai 23.337 orang. Dari kondisi ini tampak bahwa penduduk dengan pendidikan SMA umum lebih mampu bertahan di pasar tenaga kerja dibandingkan penduduk berpendidikan SMA kejuruan.

Angkatan kerja dengan pendidikan Diploma I/II/III, pada kurun waktu 2020 – 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,40 persen dimana pada tahun 2020 jumlah angkatan kerja tamatan Diploma I/II/III tercatat sebanyak 6.902 orang dan meningkat pada tahun berikutnya menjadi 7.206 orang. Namun pada tahun 2022, angkatan kerja dengan pendidikan Diploma I/II/III justru mengalami penurunan 12,64 persen menjadi 6.295 orang.

Sementara itu, angkatan kerja dengan pendidikan DIV/S1/S2/S3 terus meningkat dengan pesat dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021, jumlah angkatan kerja yang berpendidikan D-IV/S1/S2/S3 mencapai 21.627 orang atau naik sebesar 45,08 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya tercatat sebanyak 14.906 orang. Selanjutnya di tahun 2022, angkatan kerja tamatan sarjana tersebut kembali meningkat 11,62 persen menjadi 24.141 orang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa secara bertahap kualitas pendidikan angkatan kerja di Kabupaten Siak semakin membaik.

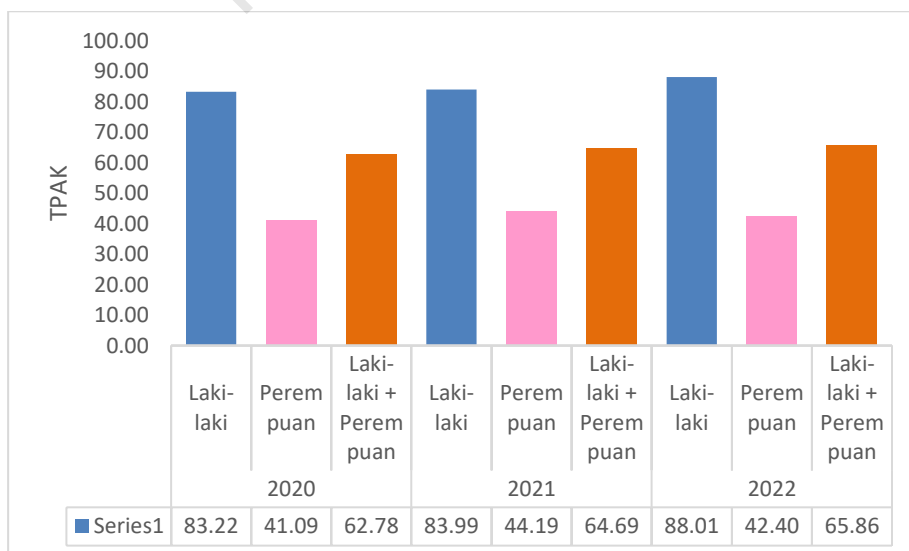
3.4 TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan salah satu indikator untuk menggambarkan partisipasi penduduk di dunia kerja. TPAK menunjukkan keterlibatan penduduk dalam kegiatan ekonomi yang mencakup penduduk bekerja (termasuk yang sementara tidak bekerja) dan penduduk yang sedang mencari pekerjaan. TPAK memberikan ukuran relatif penduduk yang terlibat dalam kegiatan ekonomi terhadap seluruh penduduk usia kerja yang tersedia, yang didefinisikan sebagai persentase antara jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK yang semakin tinggi menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja yang tersedia dalam suatu perekonomian.

Selama periode tahun 2019–2022, TPAK Kabupaten Siak mengalami perkembangan yang fluktuatif. Pada tahun 2019 TPAK Kabupaten Siak tercatat sebesar 73,77 persen, selanjutnya meningkat menjadi 74,32 persen pada di 2020. Pada tahun 2022, TPAK Kabupaten Siak tercatat sebesar 73,54 persen, mengalami penurunan 0,78 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya.

Gambar 3.2

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Siak Menurut Jenis Kelamin, 2020-2022



Sumber : Sakernas Agustus 2020-2022

Jika ditinjau dari TPAK menurut jenis kelamin, dalam periode tiga tahun yang ditampilkan (tahun 2020-2022) terlihat bahwa TPAK laki-laki selalu lebih tinggi dibandingkan dengan TPAK perempuan. Kondisi ini menunjukkan partisipasi penduduk laki-laki cenderung lebih aktif dalam kegiatan ekonomi dibandingkan penduduk perempuan. Hal ini dimungkinkan karena peran laki-laki sebagai tulang punggung keluarga dan para perempuan umumnya lebih banyak menggunakan waktunya untuk mengurus rumah tangga.

Apabila diperhatikan lebih lanjut, TPAK laki-laki selama tiga tahun terakhir tampak meningkat. TPAK laki-laki pada tahun 2020 tercatat sebesar 83,22 persen, kemudian naik menjadi 83,99 persen pada tahun 2021. Selanjutnya TPAK laki-laki kembali mengalami peningkatan hingga pada tahun 2022 tercatat sebesar 88,01 persen. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, selama periode 2020 – 2022, penduduk usia kerja laki-laki terus meningkat. Peningkatan angkatan kerja laki-laki juga diimbangi dengan peningkatan penduduk usia kerja laki-laki, sehingga menyebabkan TPAK juga terus mengalami peningkatan selama periode tersebut.

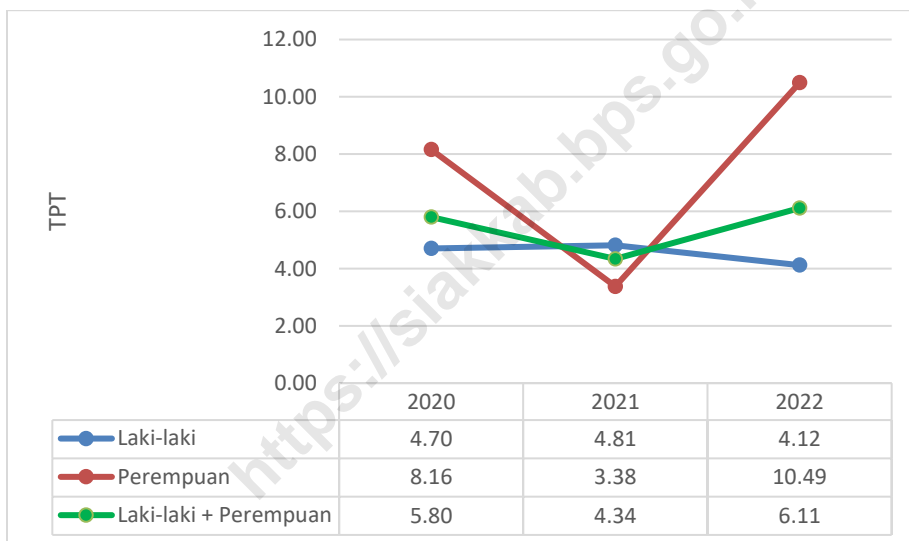
Berbeda dengan TPAK laki-laki, TPAK perempuan selama tiga tahun terakhir cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2020, TPAK perempuan tercatat sebesar 41,09 persen. Kemudian pada awal masa pandemi Covid-19 tahun 2021, TPAK perempuan mengalami kenaikan dan tercatat sebesar 44,19 persen. Pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak penduduk kehilangan pekerjaan menyebabkan perempuan ikut turun dan terlibat aktif dalam aktivitas ekonomi untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga. Selanjutnya pada tahun 2022, TPAK perempuan kembali turun menjadi 42,40 persen.

3.5 TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT)

Tingkat pengangguran didefinisikan sebagai persentase penduduk angkatan kerja yang belum bekerja terhadap angkatan kerja itu sendiri. Angkatan kerja mencakup penduduk yang belum mendapat pekerjaan tetapi siap untuk bekerja (menganggur) dan penduduk yang sudah mendapat pekerjaan (bekerja). TPT yang tinggi

menggambarkan bahwa masih banyak penduduk yang tidak terserap ke dalam pasar kerja. Adanya pengangguran terbuka mengindikasikan masih terdapat masyarakat yang belum optimal memanfaatkan kemampuannya dalam untuk berpartisipasi aktif dalam dunia kerja. Oleh karena itu, hal ini perlu mendapat perhatian yang serius dalam upaya menekan jumlah pengangguran dan meningkatkan produktivitas sumber daya manusia (SDM) yang ada.

Gambar 3.3
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Siak
Menurut Jenis Kelamin, 2020 – 2022



Sumber : Sakernas Agustus 2020-2022

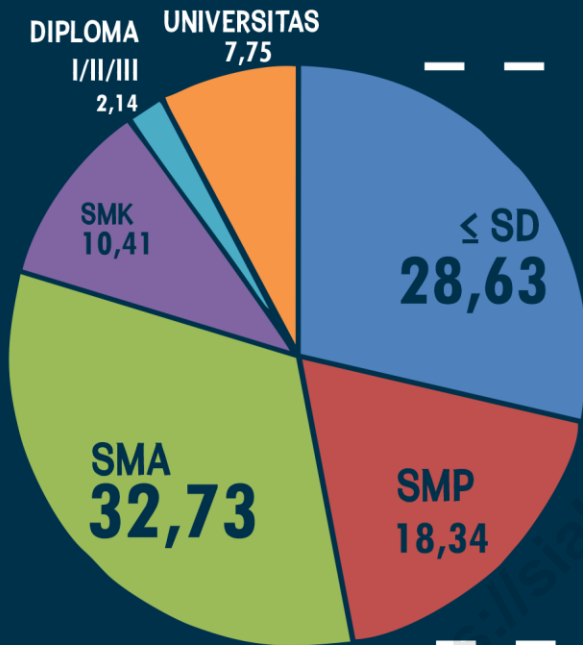
Seperti yang disajikan pada gambar 3.5, Pada awal masa pandemi Covid-19 pada tahun 2020, angka TPT Siak cenderung tinggi yang berada pada angka 5,80 untuk angka Kabupaten. Pandemi Covid-19 yang masih terjadi hingga tahun 2021 menyebabkan pemerintah menerapkan berbagai kebijakan terkait pembatasan sosial, seperti penutupan pariwisata, pembatasan kegiatan masyarakat di luar rumah dan sebagainya. Kondisi ini menyebabkan perekonomian di Kabupaten Siak menjadi sulit baik bagi pelaku ekonomi maupun penduduk secara umum. Kondisi ini menyebabkan penduduk Kabupaten Siak yang sebelumnya masuk pada golongan bukan Angkatan kerja banyak yang akhirnya terpaksa untuk mulai masuk ke dunia kerja, khususnya bagi

penduduk perempuan. Kondisi ini menyebabkan angka pengangguran Siak pada tahun 2021 menurun tajam menjadi sebesar 4,34 persen. Tahun 2022, perekonomian Siak mulai bangkit, aktivitas ekonomi di Siak secara bertahap berangsur pulih, begitu juga dengan kondisi perekonomian masyarakat. Hal ini justru yang menjadi penyebab penduduk Siak yang sebelumnya bekerja beralih kembali menjadi pengangguran atau bukan angkatan kerja khususnya penduduk perempuan. Hal inilah yang menyebabkan kembali meningkatnya angka TPT Kabupaten Siak menjadi 6,11 pada tahun 2022.

Apabila dikaitkan dengan isu gender, selama periode 2020-2022, TPT laki-laki relatif lebih rendah dibandingkan TPT perempuan kecuali pada tahun 2021. Pada tahun 2022, tingkat pengangguran laki-laki mengalami penurunan namun untuk perempuan mengalami peningkatan yang sangat drastis. TPT laki-laki pada tahun 2022 tercatat sebesar 4,12 persen, turun 0,69 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya dengan TPT sebesar 4,81 persen. Sementara peningkatan TPT perempuan pada tahun 2022 sangat signifikan. TPT perempuan pada tahun 2022 sebesar 10,49 persen, meningkat hingga 7,11 persen poin dibandingkan tahun 2021 dengan TPT perempuan sebesar 3,38 persen. Pandemi Covid-19 secara nyata lebih banyak berdampak pada angkatan kerja perempuan dibandingkan laki-laki.

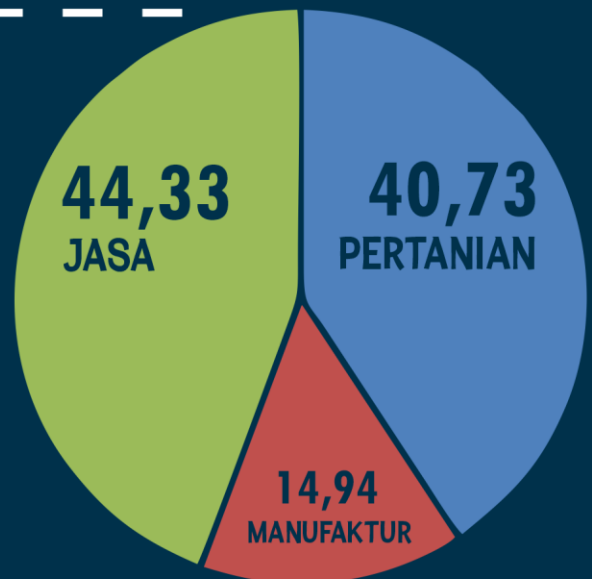
BAB IV

PENDUDUK YANG BEKERJA



**PERSENTASE
PENDUDUK YANG
BEKERJA MENURUT
PENDIDIKAN TERAKHIR
YANG DITAMATKAN,
2022**

**PERSENTASE
PENDUDUK YANG
BEKERJA MENURUT
LAPANGAN USAHA
UTAMA, 2022**



BAB IV

PROFIL PENDUDUK YANG BEKERJA

Pada bab ini akan dibahas profil penduduk yang bekerja di Kabupaten Siak. Profil penduduk yang bekerja dapat dianalisis dari berbagai sudut, pada bab ini hanya akan membahas penduduk yang bekerja menurut jenis kelamin, wilayah, lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, jumlah jam kerja, serta kualitas tenaga kerja dengan indikator tingkat pendidikan.

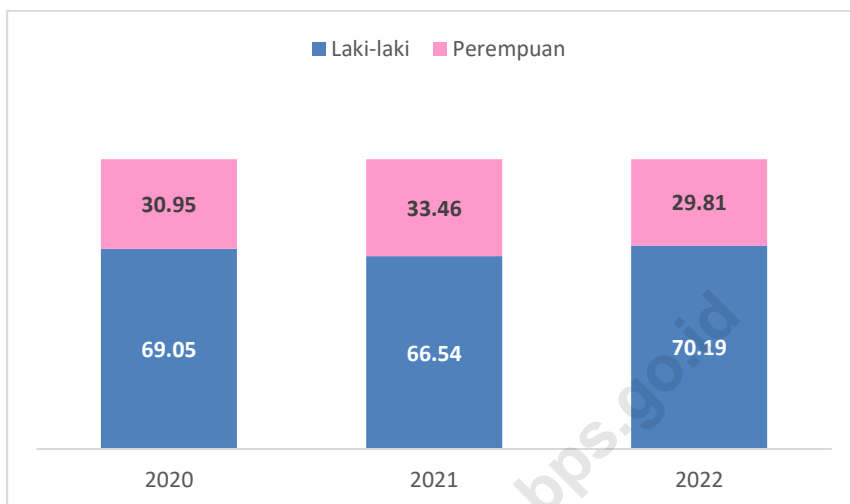
4.1 PENDUDUK BEKERJA MENURUT JENIS KELAMIN

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan, paling sedikit selama satu jam berturut-turut (tanpa terputus) selama seminggu terakhir. Termasuk dalam kegiatan bekerja adalah mereka yang membantu dalam usaha atau kegiatan ekonomi orang tua/saudara/orang lain minimal selama satu jam berturut-turut dalam seminggu terakhir.

Perbandingan besarnya penduduk yang bekerja terhadap penduduk usia kerja dikatakan sebagai rasio penduduk bekerja (*employment to population ratio*). Di antaranya dapat dilihat perbedaannya antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Gambar 4.1, menunjukkan perkembangan rasio penduduk bekerja menurut jenis kelamin dari tahun 2020 sampai dengan 2022.

Gambar 4.1

Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Siak, 2020-2022



Sumber : Sakernas Agustus 2020-2022

Gambar 4.1, memberikan gambaran mengenai rasio penduduk yang bekerja menurut jenis kelamin di Kabupaten Siak tahun 2020 – 2022. Dapat dilihat bahwa selama tiga tahun terakhir, penduduk laki-laki masih mendominasi total pekerja di Kabupaten Siak, dengan proporsi berkisar antara 66 – 70 persen. Tampaknya perempuan mendapatkan kesempatan kerja yang kurang sebanding dengan penduduk laki-laki yang tercermin dari proporsi pekerja perempuan yang berkisar 29 – 33 persen.

Tidak jauh berbeda dengan keadaan penduduk yang bekerja pada tahun 2020 dan 2021, pada tahun 2021 jumlah penduduk laki-laki yang bekerja lebih banyak dibandingkan dengan jumlah perempuan yang bekerja. Pada tahun 2020, dari total penduduk yang bekerja di Kabupaten Siak, sebanyak 69,05 persen berjenis kelamin laki-laki, sisanya 30,95 persen merupakan pekerja perempuan. Selanjutnya tahun 2021 persentase pekerja laki-laki menurun menjadi 66,54 persen, yang sebagai dampak dari meningkatnya persentase pekerja perempuan di tahun yang sama menjadi 33,46 persen. Pola berbeda terjadi pada tahun 2022, dengan penduduk laki-laki masih mendominasi dalam kegiatan produksi namun dengan peningkatan proporsi menjadi sebesar 70,19 persen.

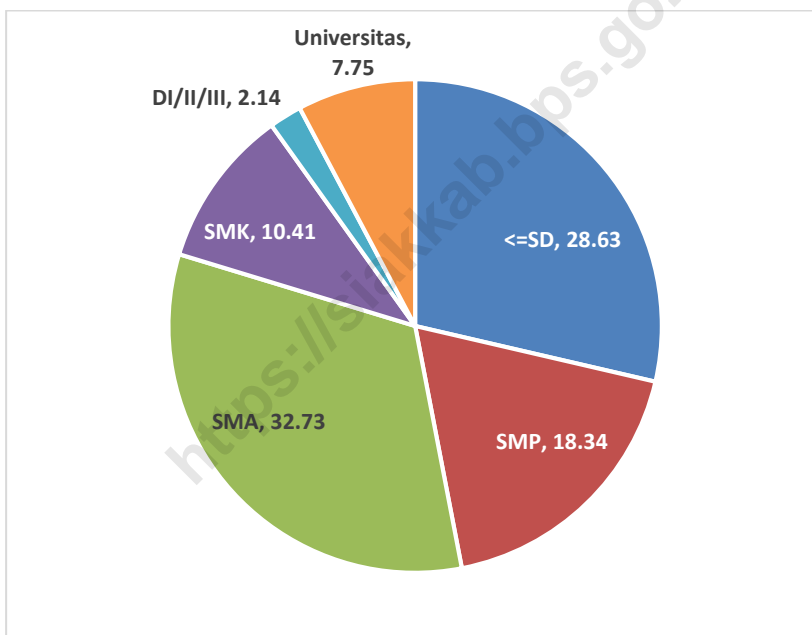
Jika dilihat dari sisi kuantitasnya, jumlah penduduk laki-laki yang bekerja di Kabupaten Siak tahun 2020 mencapai 137.876 orang, selanjutnya meningkat pada tahun 2021 menjadi 142.969 orang. Namun berbeda dengan tahun sebelumnya, jumlah penduduk laki-laki yang bekerja tahun 2022 kembali meningkat menjadi 154.575 orang.

Berbeda dengan pekerja laki-laki, jumlah penduduk perempuan yang bekerja secara mengalami fluktuasi selama tiga tahun terakhir. Dari hasil Sakernas tercatat sebanyak 71.895 perempuan bekerja pada tahun 2021, meningkat 16,32 persen dibandingkan jumlah penduduk perempuan yang bekerja tahun 2020 yang tercatat sebanyak 61.803 orang. Adanya indikasi bahwa pandemi Covid-19 yang terjadi sepanjang tahun 2021, secara tidak langsung memaksa perempuan untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi sebagai upaya pemenuhan kebutuhan rumah tangga menjadi penyebab meningkatnya jumlah perempuan bekerja di masa pandemi. Selanjutnya pada tahun 2022, jumlah perempuan yang bekerja kembali menurun menjadi 65.661 orang, berkurang 6.234 orang dibandingkan tahun sebelumnya.

4.2 PENDUDUK BEKERJA MENURUT PENDIDIKAN

Salah satu indikator dari kualitas sumber daya manusia adalah aspek pendidikan. Tingkat pendidikan dari penduduk yang bekerja di suatu wilayah menunjukkan kualitas pekerja di wilayah tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk yang berstatus bekerja di suatu wilayah, maka semakin baik kualitas penduduk pekerja di wilayah tersebut.

Gambar 4.2
Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022



*) Sumber : Sakernas Agustus 2022

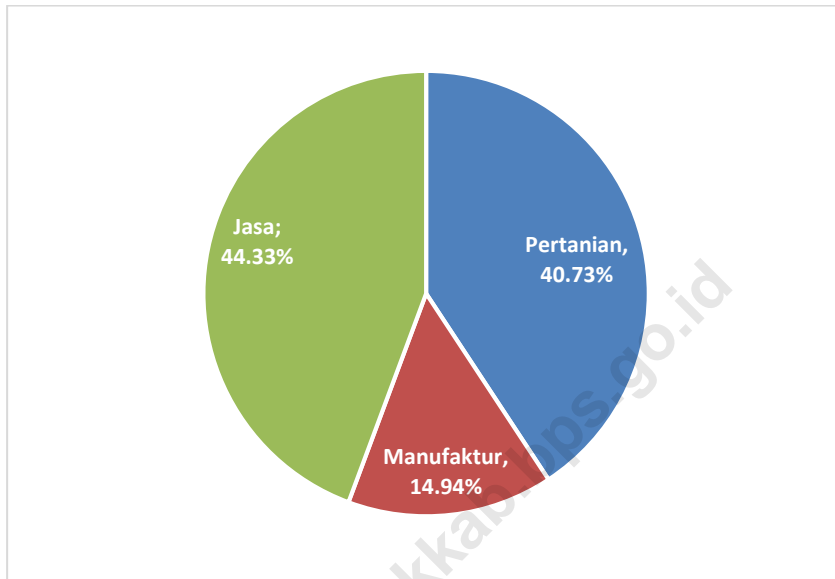
Seperti yang disajikan pada gambar 4.2, penduduk dengan pendidikan SMA tampak masih mendominasi jumlah pekerja di Kabupaten Siak pada tahun 2022, dengan persentase sebesar 32,73 persen dari total penduduk yang bekerja atau sebanyak 50.600 orang. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum kualitas pekerja di Kabupaten Siak relatif baik. Selanjutnya penduduk dengan pendidikan SD ke bawah menduduki persentase terbesar kedua setelah pendidikan SMA umum, dengan persentase sebesar 28,63 persen (44.250 orang). Terlihat bahwa jumlah penduduk

bekerja dengan pendidikan SMA umum masih lebih banyak dari mereka yang berpendidikan SMA kejuruan. Penduduk yang bekerja dengan pendidikan SMA kejuruan tercatat sebanyak 16.093 orang (10,41 persen). Sementara itu jumlah penduduk yang bekerja dengan berpendidikan SMP sebesar 28.346 orang (18,34 persen), yang berarti juga masih cukup banyak pekerja yang hanya mengenyam pendidikan dasar dan menengah. Sementara persentase penduduk yang bekerja dengan latar belakang pendidikan perguruan tinggi masih relatif kecil. Penduduk bekerja yang memiliki ijazah Diploma I/II/III hanya tercatat sebanyak 3.302 orang (2,14 persen), sedangkan pekerja yang berpendidikan universitas (Diploma IV/S1/S2/S3) sebanyak 11.984 orang (7,75 persen).

4.3 PENDUDUK BEKERJA MENURUT LAPANGAN USAHA UTAMA

Distribusi penduduk bekerja menurut lapangan usaha menggambarkan tingkat penyerapan tenaga kerja pada lapangan usaha tersebut. Pada tahun 2022, sektor jasa masih menjadi lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja dengan persentase sebesar 44,33 persen dari total pekerja di Kabupaten Siak. Ketika banyak terjadi pembatasan sosial dan tekanan perekonomian di masa pandemic, sektor jasa menjadi salah satu sektor yang diyakini mampu bertahan dan dibutuhkan di tengah pandemi. Selanjutnya sektor pertanian dengan jumlah pekerja terbanyak kedua setelah jasa. Sektor pertanian mampu menyerap 40,73 persen (89.706 orang) pekerja di Kabupaten Siak. Selanjutnya, sektor manufaktur merupakan lapangan usaha utama terbesar ketiga yang digeluti penduduk Siak yaitu sebanyak 32.899 orang atau sebesar 14,94 persen. Selengkapnya, gambar 4.3 menunjukkan persentase penduduk yang bekerja pada masing-masing lapangan usaha utama.

Gambar 4.3
Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama di Kabupaten
Siak, 2022

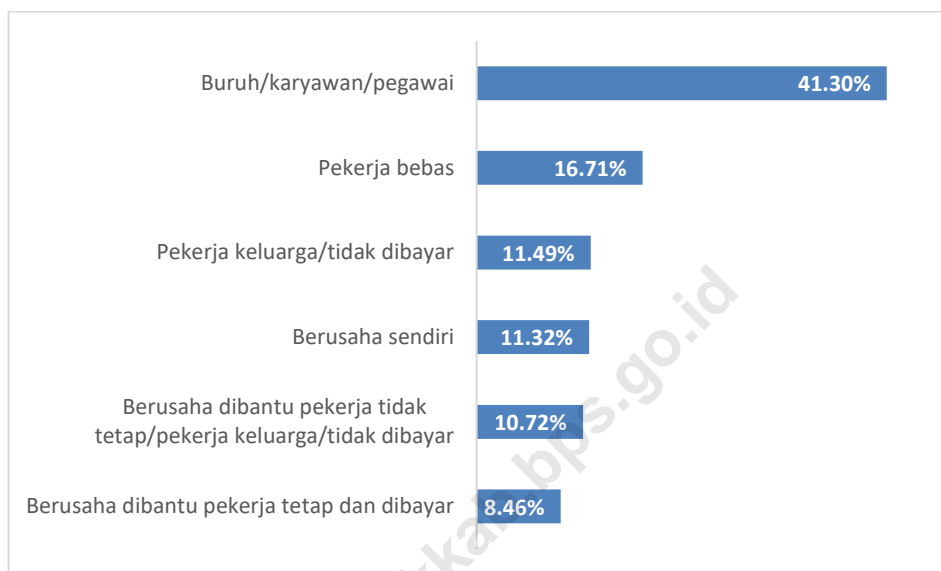


*) Sumber : Sakernas Agustus 2022

4.4 PENDUDUK BEKERJA MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA

Berdasarkan status pekerjaan dalam pekerjaan utama, penduduk yang bekerja dibedakan ke dalam tujuh kategori yang selanjutnya dapat digunakan untuk menggolongkan penduduk ke dalam dua jenis kelompok pekerja, yakni pekerja formal dan informal. Pekerja formal didefinisikan sebagai mereka yang dikategorikan berusaha dengan dibantu pekerja tetap/dibayar, dan kategori buruh/karyawan/pegawai, Sedangkan mereka yang memiliki status pekerjaan di luar kategori tersebut digolongkan sebagai pekerja informal.

Gambar 4.4
Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Siak, 2022



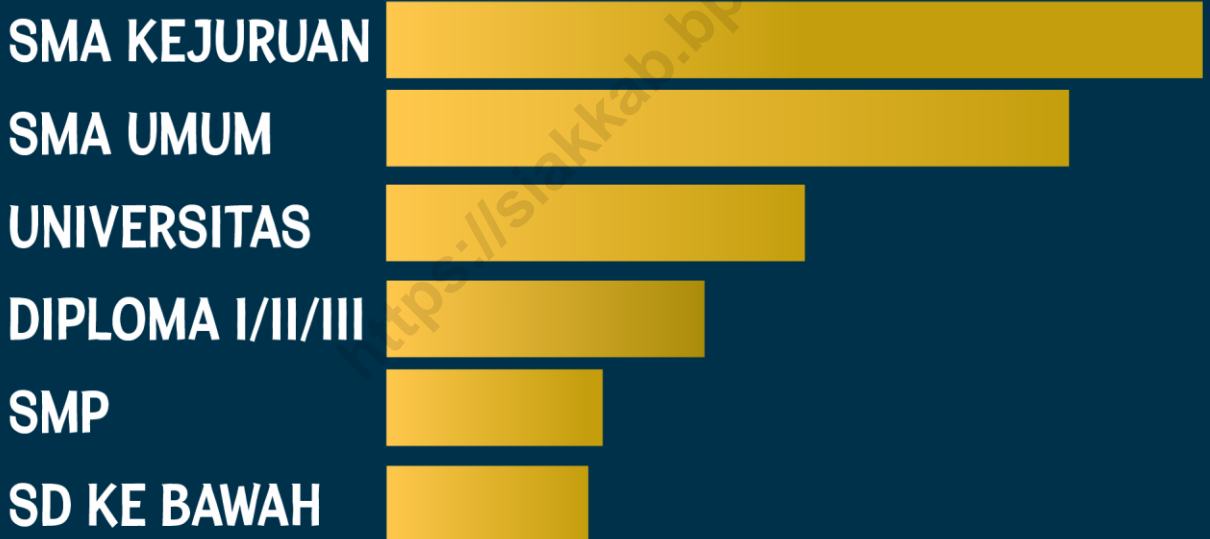
*) Sumber : Sakernas Agustus 2022

Berdasarkan status pekerjaan, jumlah pekerja formal di Kabupaten Siak pada tahun 2022 tercatat sebesar 109.558 orang (49,75 persen), sedangkan jumlah pekerja informal tercatat sebesar 110.648 orang (50,25 persen). Jumlah pekerja informal di Kabupaten Siak tahun 2022 ini disumbangkan oleh status pekerjaan berusaha sendiri 11,32 persen, berusaha dibantu pekerja tidak tetap/tidak dibayar sebesar 10,72 persen, pekerja keluarga/tidak dibayar 11,49 persen, pekerja bebas sebesar 16,71 persen. Sedangkan pekerja formal adalah mereka yang bekerja sebagai buruh/karyawan sebesar 41,30 persen, dan sisanya sebesar 8,46 persen merupakan penduduk yang bekerja dengan status berusaha dibantu pekerja tetap/ dibayar.

BAB V

KEADAAN PENGANGGURAN TERBUKA

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Terakhir yang di Tamatkan



TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) KABUPATEN SIAK TAHUN 2020-2022

BAB V

KEADAAN PENGANGGURAN TERBUKA

Masalah pengangguran merupakan salah satu masalah yang hampir selalu terjadi di setiap negara sedang berkembang. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang juga mengalami masalah tersebut. Sebagai bagian dari Indonesia, Kabupaten Siak juga tidak terlepas dari masalah pengangguran. Salah satu penyebab terjadinya pengangguran adalah karena ketidakseimbangan tingkat penawaran tenaga kerja dengan tingkat permintaan tenaga kerja. Tingginya tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak diimbangi dengan permintaan tenaga kerja berakibat pada tidak terserapnya angkatan kerja oleh pasar tenaga kerja. Meskipun demikian, terjadinya pengangguran bukan hanya semata-mata akibat adanya kelebihan tenaga kerja akan tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, seperti kualitas angkatan kerja dan distorsi dalam pasar kerja.

Masalah pengangguran merupakan masalah pokok ketenagakerjaan yang dalam penanganannya memerlukan keterlibatan semua pihak secara terpadu dan lintas sektoral. Pengangguran selain merupakan permasalahan kependudukan, juga merupakan masalah ekonomi. Tingginya tingkat pengangguran akan berakibat pada rendahnya tingkat produktivitas penduduk sehingga akan menurunkan pendapatan masyarakat. Lebih lanjut lagi, tingkat pengangguran yang tinggi akan berakibat pada tingginya tingkat kemiskinan dan masalah- masalah sosial lainnya.

5.1 PENGANGGURAN TERBUKA

Pengangguran terbuka (open unemployment) didefinisikan sebagai kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan baik yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapat pekerjaan, ataupun yang sudah pernah bekerja tetapi berhenti karena sesuatu hal atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan. Empat kriteria yang dicakup pengangguran terbuka yaitu mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, putus asa/merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan sudah mempunyai pekerjaan/usaha namun belum mulai

bekerja/belum menjalankan usahanya. Hal ini sejalan dengan konsep yang dikembangkan oleh International Labor Organization (ILO), mereka yang juga termasuk sebagai pengangguran terbuka antara lain (a) mereka yang tidak bekerja, tetapi sedang mempersiapkan usaha, (b) mereka yang merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, dan (c) mereka yang belum mulai bekerja, yaitu mereka yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja, tetapi pada saat pencacahan belum mulai bekerja.

Tabel 5.1 Jumlah dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Siak, 2020-2022

Karakteristik	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Pengangguran Terbuka	12.292	9.745	14.338
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5,80	4,34	6,11

*) Sumber : Sakernas Agustus 2022

Jumlah pengangguran terbuka di Kabupaten Siak tahun 2020 tercatat sebanyak 12.292 orang dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,80 persen. Namun pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh negeri, memberi beberapa dampak pada kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Siak. Hasil Sakernas Agustus 2021 mencatat tingkat pengangguran terbuka (TPT) Siak justru sempat mengalami penurunan sebesar 1,46 persen dengan jumlah pengangguran terbuka sebanyak 9.745 orang.

Selanjutnya pada tahun 2022, dampak pandemi Covid-19 sudah mulai mereda. Aktivitas ekonomi sudah mulai bangkit meskipun masih dengan berbagai pembatasan. Kondisi ini secara mengejutkan justru membuat angka pengangguran Siak kembali meningkat pada tahun 2022 menjadi 6,11 persen (14.338 orang). Peningkatan TPT pada tahun 2022 membuat Siak harus berjuang lebih keras lagi untuk menghidupkan kembali sektor-sektor ekonomi agar tenaga kerja yang ada dapat terserap dengan maksimal.

5.2 PENGANGGURAN TERBUKA MENURUT JENIS KELAMIN

Tabel 5.2 menunjukkan komposisi pengangguran laki-laki dan perempuan pada tahun 2020 hingga tahun 2022 di Kabupaten Siak. Komposisi pengangguran laki-laki pada tahun 2020 mencapai 55,34 persen atau sebanyak 6.803 laki-laki menganggur dari total 12.292 orang yang menganggur. Pada tahun 2021, terdapat peningkatan jumlah penduduk laki-laki yang menganggur yaitu tercatat sebanyak 7.231 orang atau mencapai 74,20 persen dari total penduduk yang menganggur. Hal ini juga menyebabkan pengangguran di tahun 2021 di dominasi oleh penduduk laki-laki. Sementara pada tahun 2022, terjadi penurunan jumlah penduduk laki-laki yang menganggur menjadi sebanyak 6.644 orang, berkurang 587 orang dari tahun sebelumnya.

Tabel 5.2 Jumlah dan Komposisi Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Siak, 2020-2022

Karakteristik	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	6.803	7.231	6.644
%	55,34	74,20	46,34
Perempuan	5.489	2.514	7.694
%	44,66	25,80	53,66
Jumlah	12.292	9.745	14.338
%	100,00	100,00	100,00

*) Sumber : Sakernas Agustus 2020 – 2022

Sementara itu, komposisi pengangguran perempuan tampak terus mengalami fluktuasi secara drastis. Pada tahun 2020, jumlah penduduk perempuan yang menganggur di Kabupaten Siak tercatat sebanyak 5.489 orang (44,66 persen). Perubahan drastis terjadi pada tahun 2021 dimana jumlah pengangguran penduduk perempuan turun secara signifikan menjadi hanya 2.514 orang atau hanya 25,80 persen dari keseluruhan penduduk yang menganggur. Selanjutnya tahun 2022, jumlah

perempuan yang menganggur kembali meningkat secara signifikan menjadi sebanyak 7.694 orang atau mencapai 53,66 persen dari total penduduk yang menganggur.

Kondisi pengangguran di Kabupaten Siak dalam rentang tahun 2020 hingga 2022 cukup berfluktuasi dimana sampai terdapat pergeseran struktur pada tahun 2021 dan 2022 dimana pada tahun 2021 pengangguran perempuan menurun drastis sedangkan pada tahun 2022 pengangguran perempuan kembali meningkat tajam. Hal ini dimungkinkan karena kondisi pandemi Covid-19 di tahun 2021 yang menyebabkan banyak penduduk perempuan yang terpaksa untuk mencari pekerjaan demi memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, setelah pandemi Covid-19 mulai mereda dan perekonomian kembali membaik, banyak penduduk perempuan kembali menjadi pengangguran.

5.3 PENGANGGURAN TERBUKA MENURUT PENDIDIKAN

Aspek pendidikan sangat penting untuk diperhatikan dalam membahas pengangguran karena masalah pendidikan menjadi salah satu indikator dalam menentukan kualitas angkatan kerja. Di samping itu tingkat pendidikan dapat juga memberikan gambaran tentang investasi yang dilakukan dalam pengembangan sumber daya manusia.

Pengangguran dapat dilihat kualitasnya dari sisi tingkat pendidikan yang ditamatkan. Dalam hal ini, tingkat pendidikan dikelompokkan ke dalam enam jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk yang termasuk dalam pengangguran.

Tabel 5.3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Siak Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2020-2022

Pendidikan yang Ditamatkan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke bawah	3.97	0.24	2.76
SMP	1.75	4.74	2.96
SMA Umum	8.77	7.05	9.34
SMA Kejuruan	10.41	8.01	11.77
Diploma I/II/III	1.77	1.83	4.35
Universitas	8.94	4.33	5.73
Total	5.80	4.34	6.11

*) Sumber : Sakernas Agustus 2020 – 2022

Pada Tabel 5.3 disajikan data perkembangan tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut pendidikan yang ditamatkan dalam tiga tahun terakhir. Terlihat bahwa terdapat kecenderungan semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan maka semakin tinggi tingkat pengangguran pada penduduk dengan tingkat pendidikan tersebut. Mereka dengan berpendidikan rendah memiliki tingkat pengangguran yang cenderung lebih rendah dari pada mereka yang berpendidikan lebih tinggi. Namun kecenderungan ini kembali menurun pada mereka yang berpendidikan tinggi seperti pada kelompok penduduk lulusan diploma I/II/III dan universitas. Pada tahun 2022, TPT terendah berada pada penduduk lulusan SD ke bawah, yaitu sebesar 2,76 persen, sedangkan TPT tertinggi berada pada mereka yang berijazah SMA Kejuruan, yaitu sebesar 11,77 persen. TPT tertinggi kedua berada pada kelompok yang berijazah SMA Umum dengan tingkat pengangguran terbuka mencapai 9,34 persen.

Pengangguran pada kelompok pendidikan SMP cenderung rendah, hal ini dikarenakan angkatan kerja pada kelompok ini lebih banyak bisa terserap oleh lapangan pekerjaan. Kondisi ini terjadi dimungkinkan karena mereka tidak memilih-milih pekerjaan. Sementara angkatan kerja yang berijazah SMA umum/kejuruan serta Diploma I/II/III masih cukup banyak yang menganggur dibanding jumlah pengangguran

dari kelompok pendidikan di bawahnya. Hal ini dimungkinkan karena mereka pada kelompok pendidikan tersebut lebih memilih-milih pekerjaan dibandingkan kelompok pendidikan di bawahnya.

5.3 PENGANGGURAN TERBUKA PROVINSI RIAU

Aspek pendidikan sangat penting untuk diperhatikan dalam membahas pengangguran karena masalah pendidikan menjadi salah satu indikator dalam menentukan

<https://siakkab.bps.go.id>



www.sisjakkab.bps.go.id

BAB VI

PENUTUP

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2022, tercatat sebanyak 356.196 penduduk usia kerja dan 234.574 orang diantaranya merupakan angkatan kerja, dengan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) sebesar 73,54 persen. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 6,11 persen, mengalami peningkatan dibanding kondisi tahun 2021 yaitu sebesar 4,34 persen. Turunnya tingkat pengangguran terbuka tahun 2022 terjadi di seluruh wilayah baik perkotaan maupun perdesaan, sebagai dampak dari kebijakan tatanan new normal di masa pandemi Covid-19 dan mulai bangkitnya aktivitas ekonomi di Siak. Tingkat setengah penganggur dari penduduk yang bekerja masih cukup tinggi yaitu sebesar 8,53 persen pada tahun 2022, sementara tingkat pekerja paruh waktu sebesar 33,59 persen.

Statistik ketenagakerjaan tahun 2022 diharapkan selain dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi juga dapat digunakan sebagai acuan bagi penyusunan perencanaan pembangunan, khususnya di bidang ketenagakerjaan. Dengan demikian perencanaan yang dibangun diharapkan dapat lebih optimal, produktif dan efisien.

Selain dimanfaatkan oleh pemerintah, data hasil Sakernas juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh lembaga lain, seperti Lembaga Pendidikan/Pelatihan, Perusahaan dan Instansi Sektorial terkait lainnya. Dengan demikian akan dapat mendayagunakan tenaga kerja dan menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan efektivitas dan efisien di semua sektor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja menuju terciptanya tenaga kerja yang produktif, disiplin, dan mandiri.

Kalangan dari dunia pendidikan juga diharapkan dapat memanfaatkan publikasi ini secara lebih optimal. Para peneliti dan mahasiswa yang tertarik terhadap ketenagakerjaan dapat membuat kajian yang lebih mendalam dari sisi akademis melalui indikasi-indikasi yang tersirat di balik fenomena angka dalam publikasi ini.

<https://siakkab.bps.go.id>



LAMPIRAN

<https://siakkab.bps.go.id>

Tabel A.1.1 Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan jenis Kelamin, Kabupaten Siak, 2020

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(6)
Bekerja	137.876	61.803	199.679
%	79,31	37,73	59,14
Menganggur	6.803	5.489	12.292
%	3,91	3,35	3,64
Bukan Angkatan Kerja	29.177	96.494	125.671
%	16,78	58,92	37,22
Jumlah	173.856	163.786	337.642
%	100,00	100,00	100,00

Tabel A.1.2 Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan jenis Kelamin, Kabupaten Siak, 2021

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(6)
Bekerja	142.969	71.895	214.864
%	79,95	42,70	61,88
Menganggur	7.231	2.514	9.745
%	4,04	1,49	2,81
Bukan Angkatan Kerja	28.626	93.964	122.590
%	16,01	55,81	35,31
Jumlah	178.826	168.373	347.199
%	100,00	100,00	100,00

Tabel A.1.3 Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan jenis Kelamin, Kabupaten Siak, 2022

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(6)
Bekerja	154.575	65.661	220.236
%	84,39	37,95	61,83
Menganggur	6.644	7.694	14.338
%	3,63	4,45	4,03
Bukan Angkatan Kerja	21.956	99.666	121.622
%	11,99	57,60	34,14
Jumlah	183.175	173.021	356.196
%	100,00	100,00	100,00

Tabel A.2.1 Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD ke bawah	39.886	20.668	60.554	28,57
SMP	34.755	13.249	48.004	22,65
SMA Umum	37.702	17.479	55.181	26,03
SMA Kejuruan	22.685	3.739	26.424	12,47
Diploma I/II/III	3.838	3.064	6.902	3,26
Universitas	5.813	9.093	14.906	7,03
Jumlah	144.679	67.292	211.971	100,00

Tabel A.2.2 Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD ke bawah	40.369	22.811	63.180	28,13
SMP	34.432	13.537	47.969	21,36
SMA Umum	36.120	19.066	55.186	24,57
SMA Kejuruan	25.761	3.680	29.441	13,11
Diploma I/II/III	2.331	4.875	7.206	3,21
Universitas	11.187	10.440	21.627	9,63
Jumlah	150.200	74.409	224.609	100,00

Tabel A.2.3 Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2022

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD ke bawah	44.947	19.174	64.121	27,34
SMP	29.073	13.879	42.952	18,31
SMA Umum	54.028	19.700	73.728	31,43
SMA Kejuruan	17.320	6.017	23.337	9,95
Diploma I/II/III	3.576	2.719	6.295	2,68
Universitas	12.275	11.866	24.141	10,29
Jumlah	161.219	73.355	234.574	100,00

Tabel B.1.1 Penduduk yang Bekerja di Sektor Formal dan Informal Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Siak, 2020

Sektor	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Formal	74.594	25.206	99.800	49,98
Informal	63.282	36.597	99.879	50,02
Jumlah	137.876	61.803	199.679	100,00
%	69,05	30,95	100,00	

Tabel B.1.2 Penduduk yang Bekerja di Sektor Formal dan Informal Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Siak, 2021

Sektor	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Formal	75.803	27.365	103.168	48,02
Informal	67.166	44.530	111.696	51,98
Jumlah	142.969	71.895	214.864	100,00
%	66,54	33,46	100,00	

Tabel B.1.3 Penduduk yang Bekerja di Sektor Formal dan Informal Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Siak, 2022

Sektor	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Formal	79.546	30.042	109.588	49,76
Informal	75.029	35.619	110.648	50,24
Jumlah	154.575	65.661	220.236	100,00
%	70,19	29,81	100,00	

Tabel B.2.1 Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha Sendiri	17063	9353	26416	13.23
Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	11804	8169	19973	10.00
Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar	11054	1923	12977	6.50
Buruh/karyawan/pegawai	63540	23283	86823	43.48
Pekerja bebas	24506	2292	26798	13.42
Pekerja keluarga/tidak dibayar	9909	16783	26692	13.37
Jumlah	137876	61803	199679	100.00

Tabel B.2.2 Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha Sendiri	15719	14913	30632	14.26
Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	10012	11780	21792	10.14
Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar	12372	1964	14336	6.67
Buruh/karyawan/pegawai	63431	25401	88832	41.34
Pekerja bebas	33833	2665	36498	16.99
Pekerja keluarga/tidak dibayar	7602	15172	22774	10.60
Jumlah	142969	71895	214864	100.00

Tabel B.2.3 Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2022

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha Sendiri	15935	8995	24930	11.32
Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	16612	6990	23602	10.72
Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar	14968	3657	18625	8.46
Buruh/karyawan/pegawai	64578	26385	90963	41.30
Pekerja bebas	33295	3509	36804	16.71
Pekerja keluarga/tidak dibayar	9187	16125	25312	11.49
Jumlah	154575	65661	220236	100.00

Tabel C.1.1 Penduduk yang Menganggur Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Siak, 2020

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD ke bawah	1323	1084	2407	19.58
SMP	526	313	839	6.83
SMA Umum	2238	2602	4840	39.38
SMA Kejuruan	2535	217	2752	22.39
Diploma I/II/III	0	122	122	0.99
Universitas	181	1151	1332	10.84
Jumlah	6803	5489	12292	100.00

Tabel C.1.2 Penduduk yang Menganggur Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Siak, 2021

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD ke bawah	44.947	19.174	153	1.57
SMP	29.073	13.879	2276	23.36
SMA Umum	54.028	19.700	3889	39.91
SMA Kejuruan	17.320	6.017	2359	24.21
Diploma I/II/III	3.576	2.719	132	1.35
Universitas	12.275	11.866	936	9.60
Jumlah	161.219	73.355	9745	100.00

Tabel C.1.3 Penduduk yang Menganggur Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Siak, 2023

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD ke bawah	44.947	19.174	1771	12.35
SMP	29.073	13.879	1273	8.88
SMA Umum	54.028	19.700	6889	48.05
SMA Kejuruan	17.320	6.017	2747	19.16
Diploma I/II/III	3.576	2.719	274	1.91
Universitas	12.275	11.866	1384	9.65
Jumlah	161.219	73.355	14338	100.00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIAK**

Komplek Perkantoran Sungai Betung, Siak Sri Indrapura

Telp : (0764) 800 1052 - email : bps1405@bps.go.id

Homepage : <https://siakkab.bps.go.id>